

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan dalam menjawab rumusan masalah yang ditetapkan, diantaranya sebagai berikut :

1. Identifikasi bahaya menggunakan metode HIRA diperoleh hasil sebanyak 6 jenis bahaya pada departemen *cutting* di bagian material *footstep* dengan masing-masing bahaya terdiri dari tangan melepuh saat pengambilan bahan baku, tertimpa bahan baku panas saat pengambilan bahan baku, tangan melepuh saat pengambilan pemotongan bahan baku, tergores saat pengambilan pemotongan bahan baku, tergores saat pemotongan dan pengukuran bahan baku, luka sobek saat pemotongan dan pengukuran bahan baku
2. Hasil dari meminimalkan angka kecelakaan yang terjadi pada departemen *cutting* di bagian material *footstep* setelah diberikannya usulan pengendalian terhadap 6 jenis bahaya berdasarkan hasil perhitungan *risk score*. Untuk jenis bahaya pertama, tangan melepuh saat pengambilan bahan baku semula bernilai 9 (*medium risk*) menjadi bernilai 4 (*low risk*), bahaya kedua, yaitu tertimpa bahan baku panas saat pengambilan bahan baku semula bernilai 9 (*medium risk*) menjadi 4 (*low risk*), bahaya ketiga, yaitu tangan melepuh saat pengambilan pemotongan bahan baku semula bernilai 9 (*medium risk*) menjadi bernilai 2 (*low risk*), bahaya keempat, yaitu tergores saat pengambilan pemotongan bahan baku semula bernilai 9 (*medium risk*), menjadi bernilai 2 (*low risk*), bahaya kelima yaitu tergores saat pemotongan dan pengukuran bahan baku semula bernilai 6 (*medium risk*) menjadi 2 (*low risk*), bahaya keenam, yaitu luka sobek saat pemotongan dan pengukuran bahan baku semula bernilai 6 (*medium risk*) menjadi 2 (*low risk*). Penurunan angka

kecelakaan kerja yang terjadi di bulan Februari 2021 menurun 4 kasus kecelakaan kerja dari bulan Agustus 2020 dan terjadi penurunan kembali



pada bulan-bulan selanjutnya, karena hal tersebut maka mengalami penurunan sebesar 23% dari kondisi sebelum dilakukannya pengendalian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut merupakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengurangi resiko kecelakaan dan gangguan kesehatan kerja, diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil dari pengusulan pengendalian resiko K3 guna mencegah atau mengurangi tingkat kecelakaan kerja berdasarkan potensi resiko dan bahaya pada departemen *cutting* di bagian material *footstep* PT. Fitria Jaya Lestari. Pengendalian resiko K3 yang tepat adalah dengan melihat alur proses yang ada, menanyakan aktivitas keseharian dalam bekerja, membahas dan mensosialisasikan kepada pihak-pihak terkait untuk menghindari kesenjangan antara pekerja dan pihak manajemen, melakukan simulasi / uji coba serta evaluasi, hal ini terbukti dengan menurunnya angka kecelakaan yang terjadi di bulan Februari 2021.
2. Menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja untuk menunjuk kewajiban perusahaan untuk memberikan rasa aman kepada pekerja dan memberikan pengarahan mengenai konsep HIRA kepada para pekerja khususnya pada lini produksi dalam rangka mencegah dan mengurangi potensi resiko bahaya yang ditimbulkan dari proses kerja.
3. Perlu adanya pembuatan secara berkala mengenai identifikasi bahaya, penilaian resiko, dan pengendalian bahaya. Karena potensi bahaya akan berbeda apabila nantinya terdapat mesin atau pembaharuan terhadap proses kerja, serta menerapkan pelatihan K3 dengan bukti sertifikasi berkompeten.